

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pengujian hipotesis tentang Pengaruh Motivasi terhadap Minat Berwirausa Melalui Pelatihan Kewirausahaan Melalui Variabel intervening Pada Mahasiswa Administrasi Pendidikan Universitas Jambi di era Digital, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Hipotesis pertama dalam penelitian ini menyatakan bahwa terdapat pengaruh Motivasi (X1) Minat Berwirausaha (Y). Hasil analisis yang ditampilkan pada tabel 4.17, menunjukkan bahwa memiliki dampak positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Berdasarkan nilai nilai p value $0,003 < 0,05$ dan nilai T-statistics $3,024 > 1,96$ Dapat disimpulkan bahwa pengaruh tersebut signifikan dan variabel Motivasi berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha. Oleh karena itu, dapat diterima bahwa pemanfaatan teknologi berpengaruh positif terhadap kesiapan kerja, dan hipotesis alternatif (Ha) diterima, sementara hipotesis nol (Ho) ditolak.
2. Hipotesis Kedua Dalam Penelitian ini Menyatakan Bahwa Motivasi (X1) Pelatihan (X2). Hasil analisis yang dipaparkan di tabel hubungan antara Motivasi dengan Pelatihan Kewirausahaan juga menunjukkan pengaruh positif dan signifikan. Hal ini terlihat dari nilai p-value $0,000 < 0,05$ dan nilai T-statistics $6,124 > 1,96$. Dapat disimpulkan bahwa Motivasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Pelatihan Kewirausahaan. Maka disimpulkan hipotesis alternatif (Ha) diterima, sementara hipotesis nol (Ho) ditolak.

3. Hipotesis ketiga dalam penelitian ini menyatakan bahwa terdapat pengaruh Pelatihan Kewirausahaan (X2) terhadap Minat Berwirausaha (Y). Hasil analisis yang dipaparkan di tabel 4.17 hubungan antara Pelatihan kewirausahaan dengan minat berwirausaha juga menunjukkan pengaruh positif dan signifikan. Hal ini terlihat dari nilai p-value $0,002 < 0,05$ dan nilai T-statistics $3,106 > 1,96$. Dapat disimpulkan bahwa Pelatihan Kewirausahaan memiliki pengaruh signifikan terhadap Minat Berwirausaha. Maka disimpulkan hipotesis alternatif (H_a) diterima, sementara hipotesis nol (H_o) ditolak.
4. Hipotesis keempat dalam penelitian ini menyatakan bahwa terdapat pengaruh secara tidak langsung dari Motivasi (X1) terhadap Minat Berwirausaha (Y) melalui Pelatihan Kewirausahaan (X2). Hasil analisis yang dipaparkan di tabel 4.17, untuk variabel X1 terhadap Y melalui X2, yang berfungsi sebagai variabel intervening, menunjukkan hasil pengujian hipotesis; terdapat pengaruh yang signifikan dengan nilai p-value $0,010 < 0,05$ dan nilai T-statistics $2,592 > 1,96$ nilai tersebut terbukti signifikan secara statistik. Hasil ini menegaskan bahwa motivasi mendorong keinginan seseorang untuk mengikuti pelatihan kewirausahaan sehingga meningkatkan minat seseorang menjadi wirausaha. Dengan demikian hipotesis alternatif (H_a) diterima, sementara hipotesis nol (H_o) ditolak.

5.2 Implikasi

Suatu penelitian ilmiah menghasilkan berbagai dampak yang terwujud dalam bentuk implikasi. Berdasarkan hasil temuan penelitian ini, terdapat beberapa implikasi yang dapat dijabarkan:

1. Untuk Peneliti

Implikasi untuk peneliti yaitu menjadikan penelitian ini menjadi landasan penelitian selanjutnya dengan menambahkan faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa, serta dapat menghasilkan wawasan baru tentang pelatihan kewirausahaan dalam mempengaruhi minat berwirausaha yang berkontribusi dengan cara mengikuti pembelajaran di perkuliahan. Penelitian ini memberikan wawasan baru mengenai bagaimana motivasi tidak hanya berperan langsung dalam minat berwirausaha, tetapi juga melalui pengaruhnya terhadap pelatihan kewirausahaan.

2. Untuk Universitas dan Program Studi

Implikasi untuk Universitas dan Program Studi diharapkan mengoptimalkan dan memperbanyak jenis dari pelatihan kewirausahaan seperti membuat seminar terkait pelatihan kewirausahaan dengan menghadirkan mentor-mentor terbaik dari bidang kewirausahaan serta membuat praktik langsung kelapangan dengan melihat UMKM di sekitar sehingga mahasiswa menjadi semakin yakin untuk menjadi seorang wirausahawan karena sejalan dengan Visi dari Universitas Jambi yaitu *world class entrepreneurship*.

3. Untuk Mahasiswa

Implikasi untuk mahasiswa yaitu mahasiswa harusnya lebih tertarik lagi untuk menjadi seorang wirausaha dengan meningkatkan motivasi untuk menjadi seorang wirausaha, serta mendalami pelatihan kewirausahaan seperti pelajaran yang ada di sediakan universitas maupun mengikuti pelatihan di luar kampus seperti program seminar kewirausahaan, komunitas kewirausahaan, dan kegiatan

yang berkaitan dengan wirausaha sehingga mahasiswa memiliki pengetahuan yang lebih tentang dunia kewirausahaan.

5.3 Saran

1. Terhadap Mahasiswa

Mahasiswa diharapkan meningkat literasi digital terkait dunia kewirausahaan dan mempelajari ilmu-ilmu terkait hal apa yang bisa membuat seorang wirausahawan sukses ,serta dianjurkan mengikuti komunitas kewirausahaan agar mendapatkan pembelajaran berdasarkan pengalaman dari seorang pelaku usaha ,dengan mengikuti komunitas bisa menambahkan relasi yang bisa membantu mahasiswa sebagai usahawan pemula. Jadi mahasiswa yang mandiri dengan menciptakan lapangan kerja untuk orang lain sehingga bermanfaat untuk tidak hanya diri sendiri namun bermanfaat untuk orang sekitar.

2. Terhadap Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat dikembangkan lebih jauh dengan menambahkan variabel lain, seperti Lingkungan Keluarga, edukasi diri dan kreativitas untuk memberikan pemahaman yang lebih mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi Minat Berwirausaha. Peneliti juga dapat mempertimbangkan pendekatan metodologi yang berbeda, seperti menggunakan metode kualitatif atau mixed methods. Populasi penelitian juga perlu diperluas, misalnya dengan melibatkan mahasiswa dari berbagai program studi, pekerja pemula, atau lulusan perguruan tinggi, agar hasil penelitian lebih representatif.